

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab terakhir pada skripsi ini adalah bab V simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Di bab ini penulis menjelaskan simpulan dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan memaparkan juga apa saja implikasi serta rekomendasi yang berkaitan dari penelitian ini.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada 119 data istilah hukum bahasa Korea dalam drama “Law School” yang dipaparkan pada bab IV, dapat ditarik simpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Istilah hukum bahasa Korea dalam drama “Law School” paling banyak berasal dari gabungan *한자어* [*hanjaeo*] ‘karakter Cina’ dengan karakter Cina lainnya, dilanjut dengan gabungan antara *고유어* [*goyueo*] ‘bahasa Korea asli’ dengan karakter Cina, dan pada urutan terakhir berasal dari *외래어* [*werae*] ‘serapan bahasa asing’ yang berasal dari bahasa Inggris. Hal ini disebabkan asal kata bahasa Korea sendiri paling banyak terbentuk dari karakter Cina dibandingkan bahasa Korea asli sehingga tidak dipungkiri asal istilah hukum juga akan sama dengan asal kata bahasa Korea pada umumnya. Menurut jenis istilah hukum bahasa Korea, istilah hukum dibagi menjadi lima jenis sesuai dengan unsur dan ciri-cirinya yaitu kegiatan dan benda penting dalam hukum; kejahatan dalam hukum; hak, prinsip, dan peraturan dalam hukum; pelaku, tempat, dan organisasi hukum; dan lain-lain. Jenis istilah yang paling banyak muncul ialah istilah nama kegiatan dan benda penting pada hukum. Hal ini bisa terjadi karena dalam drama tersebut sangat banyak adegan saat persidangan berlangsung serta kegiatan pembelajaran hukum di universitas yang sedang mengajarkan mengenai berbagai macam hukum. Sehingga nama kegiatan pada persidangan atau nama benda-benda yang penting dalam hukum banyak dibahas. Selain itu, nama kegiatan dan benda penting dalam hukum juga merupakan salah satu unsur yang sangat melekat pada istilah hukum, khususnya pada persidangan. Jenis istilah nama pelaku, tempat, dan organisasi

hukum serta istilah jenis hak, prinsip, dan peraturan dalam hukum memiliki jumlah yang sama dengan selisih enam data istilah dengan jenis nama kegiatan dan benda penting dalam hukum. Ini menjadikan kedua jenis istilah ini peringkat kedua paling banyak. Dilanjutkan dengan peringkat ke empat dan ke lima yaitu istilah kejahatan dalam hukum dan lain-lain. Kemudian berdasarkan pembentukan kata istilah dibagi menjadi tiga jenis, yaitu 단일어 [*danireo*] ‘kata tunggal’, 합성어 [*hapseongeo*] ‘compound word’, and 파생어 [*phasaengeo*] ‘derived word’. *Derived word* dibagi menjadi dua lagi yaitu 접두 파생어 [*jeopdu phasaengeo*] ‘prefix derived word’ dan 접미 파생어 [*jeopmi phasaengeo*] ‘suffix derived word’. Dari jenis-jenis di atas, yang paling banyak muncul adalah *compound word*, disusul dengan *suffix derived word*, *prefix derived word*, dan kata tunggal. Kata tunggal menjadi jenis pembentukan yang paling sedikit karena pembentukan istilah hukum lebih banyak terbentuk dari gabungan karakter Cina. Kemudian peneliti juga menemukan 17 jenis pola pembentukan istilah pada penelitian ini yang sebagian besar terjadi perubahan bentuk setelah menjadi istilah hukum baru. Pola paling banyak ditemukan ialah 명사 [*myeongsa*] ‘kata benda’ + 명사 [*myeongsa*] ‘kata benda’,

2. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan dua jenis perubahan makna pada proses pembentukan istilah yaitu perubahan makna menyempit dan perubahan makna total. Perubahan makna menyempit paling banyak terlihat pada penelitian ini dilanjutkan dengan perubahan makna total. Walaupun terdapat perubahan bentuk pada proses pembentukan istilah, namun tidak membuat semua istilah terjadi perubahan maknanya. Hal ini disebabkan karena beberapa morfem yang digabungkan sudah sangat menandakan bahwa istilah tersebut bertemakan hukum sehingga tidak ada perubahan makna yang terjadi dan hanya menambahkan makna saja. Sedangkan istilah yang berubah makna yang masih belum menjelaskan lebih detail apakah istilah tersebut mengenai hukum atau tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kata majemuk istilah hukum dalam pembentukannya istilahnya dapat berubah bentuknya ketika penggabungan morfem, namun maknanya ada yang berubah dan ada yang tidak berubah.

## 5.2 Implikasi

Jika dilihat dari simpulan penelitian ini, implikasi yang didapat adalah sebagai berikut:

1. dapat memberikan informasi serta pengetahuan mengenai jenis pembentukan, pola pembentukan, serta perubahan makna istilah hukum bahasa Korea kepada pembaca sehingga dapat menambahkan wawasan lebih mengenai morfologi dan semantik bahasa Korea. Selain itu juga dapat menambah perbendaharaan kosa kata terkait istilah hukum bahasa Korea.
2. penelitian ini bisa diimplikasikan sebagai bahan ajar dan contoh untuk pembelajaran morfologi dan semantik bahasa Korea khususnya untuk istilah khusus, istilah hukum.

## 5.3 Rekomendasi

Sub bab ini berisi rekomendasi dari penulis untuk tenaga pengajar, pemelajar bahasa Korea, juga peneliti selanjutnya yang akan meneliti berkaitan dengan morfosemantik bahasa Korea khususnya pada istilah hukum.

### 1. Bagi Tenaga Pengajar

Hasil penelitian ini dapat tenaga pengajar gunakan ketika mengajari pembentukan istilah dan kata pada pelajaran morfologi, serta perubahan makna pada pelajaran semantik bahasa Korea. Istilah-istilah pada penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh untuk menjelaskan kedua pelajaran tersebut.

### 2. Bagi Pemelajar Bahasa Korea

Bagi pemelajar bahasa Korea, hasil penelitian ini dapat membantu untuk memperluas wawasan mengenai istilah-istilah bahasa Korea khususnya mengenai istilah hukum. Selain itu juga pemelajar bahasa Korea dapat menambah pemahaman mengenai pembentukan istilah dan perubahan makna dengan lebih baik melalui istilah hukum yang dibahas.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas mengenai morfosemantik istilah bahasa Korea. Peneliti juga dapat memperluas dan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan teori atau referensi media lain selain drama Korea seperti novel, majalah, atau video konten lainnya. Istilah bahasa Korea yang diteliti juga dapat menggunakan

istilah lain yang dapat menambahkan keilmuan baru di masa depan. Selain itu, hal-hal yang belum dibahas pada penelitian ini dapat ditambahkan dan dijelaskan lebih lanjut.